

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Bryman 2001 dalam Pendit (2003:195) adalah penelitian yang mengadung usaha mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi pada waktu sekarang ini dan dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data, kemudian data yang telah didapatkan dianalisa guna untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

Adapun alasan mengapa penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah guna untuk menjelaskan suatu situasi atau keadaan yang akan diteliti dengan dibantu oleh studi kepustakaan sehingga dapat lebih memperkuat dalam proses analisa dan membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian ini kemudian akan dipaparkan secara tertulis. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti mengenai “Potensi Kawasan Puncak Jamiaki Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis” dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data, sehingga pada akhirnya data yang telah diolah itu dapat memiliki arti dan makna.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan dan dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2016:38). Sesuai permasalahan yang telah diangkat, maka variabel dalam penelitian ini yaitu, pengembangan potensi kawasan Puncak Jamiaki sebagai objek wisata alam di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi yang terdapat di kawasan Puncak Jamiaki sebagai objek wisata alam di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis adalah:
 - a) Keindahan Alam
 - b) Area Perkemahan
 - c) Tempat Berswafoto
 - d) Air Terjun Citangkurak
 - e) Perkebunan Kopi dan Kedai Kopi
- 2) Upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan potensi di kawasan Puncak Jamiaki sebagai objek wisata alam di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis:
 - a) Perbaikan aksesibilitas jalan
 - b) Pengelolaan objek wisata
 - c) Penyediaan sarana prasarana pendukung
 - d) Promosi melalui sosial media

3.3. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagian besar populasi dari Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis yang terdapat objek wisata alam Puncak Jamiaki yaitu Dusun Pangligaran yang berjumlah 327 kepala keluarga (KK), kepala desa 1 orang, pengelola objek wisata 20 orang, pengunjung 350 orang perminggu, dan pedagang yang berada dikawasan objek wisata alam Puncak Jamiaki 1 orang. Agar lebih jelas lagi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Dusun Pangligaran	327 KK
2.	Pengelola	20 Jiwa
3.	Pengunjung	350 Jiwa/Minggu
4.	Pedagang	2 Jiwa

Sumber: Data Penelitian, 2021

2) Sampel

Teknik yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik sampel yang digunakan dalam pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau disebut juga sebagai sampel acak sederhana. Berdasarkan tempat tinggal bagi tiap kepala keluarga (KK) yang ada di Dusun Pangligaran Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis sebanyak 5% yaitu 16 KK. Alasan memilih Dusun Pangligaran dikarenakan objek wisata alam Puncak Jamiaki lokasinya berada di Dusun Pangligaran.

b) Teknik *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik sampling dimana proses pengambilannya dengan cara menetapkan ciri yang khusus atau spesifik dengan tujuan dari penelitian sehingga sangat diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Nasution, 2002:98). Pengambilan sampel ini ditunjukkan langsung kepada Kepala Desa Medanglayang, pengelola objek wisata dan pedagang.

c) Teknik *Accidental Sampling*

Di dalam teknik ini dapat dilakukan untuk mengambil sampel kepada pengunjung atau wisatawan yang datang. Jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke objek wisata alam Puncak Jamiaki rata-rata sekitar 350 orang dalam setiap minggunya. Maka jumlah sampel yang diambil dari rata-rata jumlah pengunjung adalah sebanyak 10% yaitu berjumlah 35 orang. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dalam pengambilan sampel berdasarkan secara kebetulan dengan pengunjung yang pada saat itu sedang berkunjung ke tempat objek wisata alam Puncak Jamiaki di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi dan Sampel yang Dijadikan Responden

No	Jenis Responden	Populasi	Sampel
1.	Masyarakat Dusun Panggligaran	327 KK	16 KK
2.	Pengelola	20 Jiwa	1 Orang
3.	Pengunjung	350 Jiwa/minggu	35 Orang
4.	Kepala Desa	1 Jiwa	1 Orang
5.	Pedagang	2 Jiwa	1 Pedagang
Jumlah		699 Jiwa	54 orang

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer adalah data yang di dapatkan dengan cara melakukan observasi secara langsung ke objek penelitian, dan dalam hal ini juga akan mendapatkan data dengan langsung menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Data primer ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer ini menurut Indriantoro & Supomo (2014:79) dianggap lebih akurat, karena disajikan secara terperinci. Dan yang termasuk kedalam data primer ini merupakan data dari hasil wawancara, kuisisioner dan data hasil observasi.
- 2) Data Sekunder merupakan sebuah data tambahan yang dapat diperoleh dari sumber utama, hanya saja sudah melalui beberapa sumber sebelumnya. Dan biasanya sumber data sekunder ini lebih banyak sebagai data statistik ataupun data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap untuk digunakan dan biasanya data ini dapat diperoleh dari kantor pemerintahan atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar, 2002:113). Dan data yang termasuk data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

1) Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak didalam suatu gejala atau fenomena pada objek yang akan diteliti (Widoyoko, 2014:46). Dan dalam hal ini mengamati secara langsung terhadap daerah yang akan diteliti baik itu kondisi fisiknya dan kondisi non fisis geografisnya yang meliputi keadaan penduduk, ataupun hal yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah lokasi penelitian, batas desa, fisiografis dan lain-lainnya dari daerah penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk pengumpulan data yang dilakukan secara komunikasi langsung dengan subjek atau responden (Riyanto, 2010:82). Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara kepada kepala desa, pedagang, dan pengelola objek wisata Puncak Jamiaki.

3) Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Waligito, 1999:35). Dalam penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang jelas dan juga dengan memperhitungkan berapa jumlah responden. Dan yang akan diambil datanya adalah masyarakat setempat, pengelola, dan pengunjung.

4) Studi Literatur

Studi literatur ini merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dilakukan dan berkenaan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat bersumber dari daftar pustaka, membaca, dan mencatat, dan juga mengolah bahan dari penelitian tersebut (Zed, 2008:3).

5) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melalui dokumen. Dan dilakukan dengan cara menyelidiki

benda-benda tertulis berupa buku, majalah, dokumen, dan peraturan, ataupun catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

3.5. Instrumen Penelitian

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan tempat penelitian sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Didalam penelitian ini juga menyertakan dengan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di jawab sendiri oleh objek yang diteliti.

Adapun yang akan diteliti pada lembar observasi ini diantaranya: lokasi penelitian, akses menuju kawasan penelitian, fisiografi, cuaca dan iklim, kondisi hidrologi, kondisi tanah, penggunaan lahan, vegetasi, dan kondisi demografi di kawasan penelitian.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengetahui data yang diperlukan dan diinginkan yang mungkin tidak terungkap, didalam pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan. Adapun isi dari pedoman wawancara ini diantaranya, untuk kepala Desa Medanglayang isi wawancara yang akan ditanyakan perihal pengetahuan beliau sebagai kepala desa mengenai objek wisata alam Puncak jamiaki, untuk pengelola isi pedoman wawancara yang akan ditanyakan perihal sejarah, asal mula, potensi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam pengelolaan objek wisata alam Puncak Jamiaki, dan untuk pedoman wawancara yang akan diajukan pada pedagang berisi mengenai pengaruh adanya objek wisata alam Puncak Jamiaki untuk perekonomian masyarakat sekitar.

3) Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada para responden dengan cara ditanyakan secara tertulis dan responden memilih jawaban yang telah sediakan. Isi dari pedoman

kuisisioner ini akan diajukan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar kawasan Puncak Jamiaki, yang berisikan pendapat responden mengenai seluruh potensi yang ada di kawasan Puncak Jamiaki, dan kondisi dari seluruh potensi yang ada dan upaya yang telah dilakukan untuk pengembangan potensi yang ada di Kawasan Puncak Jamiaki.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data di penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, dan mengklasifikasikannya, setelah itu menganalisis dan menginterpretasikannya kedalam sebuah bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

1) Analisis kuantitatif sederhana persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel atau responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1%-24% : Sebagian kecil

25%-49% : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51%-74% : Lebih dari setengahnya

75%-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

2) Analisis SWOT

Analisis pengolahan data selanjutnya itu dengan cara analisis SWOT dimana analisis ini merupakan sebuah metode dalam perencanaan strategis yang akan digunakan untuk melihat kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), dalam penyusunan strategi pembangunan dan pengembangan pariwisata. Matriks

SWOT juga merupakan alat yang digunakan untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata. Matriks SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan juga ancaman yang akan dihadapi sehingga dapat menyesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh pariwisata itu (Delita et al., 2017:43). Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Matriks SWOT

SWOT	Kekuatan (Strengths-S)	Kelemahan (Weaknesses-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Wasistino dkk, 2017

3) Analisis Geografi 5W+1H

Di dalam analisis ini studi dan analisis geografi yaitu meliputi analisis manusia dengan alam dan mencakup penyebaran dengan ruang. Baik itu geografi yang bersifat fisis maupun yang bersifat non fisis. Dan geografi mampu menjawab semua pertanyaan *What, Where, Who, Why, When, dan How*.

4) Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata. Adapun analisis sapta pesona pariwisata yaitu sebagai berikut:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah
- g) Kenangan

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Untuk prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data baik melalui pedoman observasi, wawancara, dan termasuk angket meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Didalam tahap ini mencakup studi keputusan dan melakukan penyusunan daftar data yang akan diperlukan untuk penelitian misalnya penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2) Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini mencakup : observasi lapangan, studi literatur, wawancara terhadap masyarakat maupun pemerintah daerah setempat, memberikan kuisioner dan studi dokumentasi.

3) Tahap Kompilasi Data

Untuk tahap kompilasi data ini merupakan suatu tahapan proses penyeleksian data dan juga pengelompokan data yang sesuai dengan data yang memang diperlukan.

4) Tahap Pengelolaan

Didalam tahap pengelolaan ini data akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana, yaitu teknik persentase (%).

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari 2021. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Dan untuk lebih jelasnya mengenai waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4 Sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021
1.	Studi Pustaka											
2.	Pengajuan Judul											
3.	Penyusunan Proposal											
4.	Seminar Proposal											
5.	Mengajukan Surat Perizinan											
6.	Menyusun Perangkat tes											
7.	Observasi											
8.	Uji Coba Instrumen											
9.	Pengumpulan Data											
10.	Pengolahan Data											
11.	Penyusunan Skripsi											
12.	Ujian Komperhensif											
12.	Sidang Skripsi											
13.	Revisi Skripsi											
14.	Penyerahan Skripsi											

Sumber: Data Penelitian, 2021